

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Interaksi alam dan masyarakat melahirkan kearifan dalam mengelola sumberdaya alam agar dapat bermanfaat secara berkesinambungan (Setiawan, 2014). Perbedaan topografi yang berbeda-beda menjadikan perbedaan kebiasaan pada masyarakat yang tinggal di wilayah yang berbeda. Lingkungan membentuk kearifan lokal masyarakat sesuai dengan keadaan alamnya.

Salah satu kearifan lokal yang ada dimasyarakat adalah pasar tradisional. Menurut Perpres No.112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar (Pramudoyo, 2014). Sujarwo *et al.*, (2018) menyatakan proses perdagangan membuat pasar tradisional mampu menjadi “*pool of traditional knowledge*” bagi bermacam kearifan lokal yang berkembang di masyarakat, termasuk dalam pemanfaatan tumbuhan.

Studi mengenai pengetahuan masyarakat lokal tentang botani disebut etnobotani. Pengetahuan ini berkisar pada pemanfaatan tumbuh-tumbuhan oleh orang-orang di sekitarnya (Kandowanko, 2011). Banyak jenis flora yang beragam dan juga memiliki nilai tersendiri oleh masyarakat Sumatera Barat seperti tanaman yang digunakan sebagai bumbu masakan, perlengkapan budaya dan obat tradisional. Banyak jenis tanaman diperjual belikan dipasar tradisional di Sumatera Barat. Beberapa pasar tradisional di Sumatera Barat diantaranya adalah Pasar Raya Kota Padang, Pasar Pariaman dan Pasar Solok. Diketiga pasar tersebut juga ada beberapa pedagang yang menjual obat tradisional. Pedagang obat tersebut ada yang mengetahui cara penggunaannya dan ada yang tidak.

Bagi masyarakat Sumatera Barat ada banyak cara dalam menggunakan tanaman obat. Dalam pemakaian ada yang menggunakan keseluruhan organ tanaman dan ada yang mengambil bagian organ tertentu saja. Dalam penyajiannya juga demikian seperti direbus, dioles dan lain-lain. Satu jenis tanaman obat bisa mengobati beberapa penyakit dan ada satu jenis obat hanya bisa mengobati satu jenis penyakit saja (Utami *et al.*, 2019). Dalam wawancara di salah satu daerah di Sumatera Barat, bahwa masyarakat Sumatera Barat menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit demam panas, flu dan batuk (Nasir, 2021). Di Sumatera Barat juga terdapat beberapa tanaman yang digunakan sebagai obat pada keluhan sistem reproduksi (Sa'roni, 2012). Jadi ada berbagai macam obat tradisional dan cara penggunaannya di masyarakat Sumatera Barat.

Dalam praktek penggunaan tanaman obat, terdapat perbedaan-perbedaan pada cara penggunaan obat oleh masyarakat di Sumatera Barat tergantung daerah dan pengetahuan masyarakat itu sendiri. Setiap praktisi pengobatan tradisional di Sumatera Barat ada yang memiliki cara yang sama dalam menggunakan tanaman obat dan ada yang berbeda. Praktisi pengobatan tradisional memiliki caranya masing-masing dalam menggunakan tanaman obat berdasarkan pengetahuan mereka.

Berdasarkan uraian di atas dibutuhkan informasi mengenai keanekaragaman spesies tumbuhan dan pemanfaatannya oleh masyarakat yang mendiami suatu kawasan sebagai tanaman obat tradisional. Informasi tentang keanekaragaman dan pemanfaatan spesies tumbuhan tertentu didapatkan dari pedagang obat tradisional yang berada di kawasan pasar tersebut.

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas maka akan dilakukan penelitian tentang studi perbandingan kajian etnobotani tanaman obat di tiga pasar tradisional di Sumatera Barat (Pasar Raya Kota Padang, Pasar Pariaman dan Pasar Solok). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi dalam kajian etnobotani yang berlandaskan kearifan lokal masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang hendak di jawab pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis tanaman yang digunakan oleh penduduk lokal sebagai obat tradisional yang dijual di pasar Pasar Raya Kota Padang, Pasar Pariaman dan Pasar Solok?
2. Apa saja bagian/organ yang digunakan pada tanaman obat yang dijual di pasar Pasar Raya Kota Padang, Pasar Pariaman dan Pasar Solok?
3. Apa saja habitus pada tanaman obat yang dijual di pasar Pasar Raya Kota Padang, Pasar Pariaman dan Pasar Solok?
4. Bagaimana cara pemakaian pada tanaman obat yang dijual di pasar Pasar Raya Kota Padang, Pasar Pariaman dan Pasar Solok?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jenis tanaman yang digunakan oleh penduduk lokal sebagai obat tradisional yang dijual di pasar Pasar Raya Kota Padang, Pasar Pariaman dan Pasar Solok
2. Memaparkan bagian/organ yang digunakan pada tanaman obat yang dijual di pasar Pasar Raya Kota Padang, Pasar Pariaman dan Pasar Solok
3. Memaparkan habitus pada tanaman obat yang dijual di pasar Pasar Raya Kota Padang, Pasar Pariaman dan Pasar Solok
4. Mengetahui cara cara pemakaian pada tanaman obat yang dijual di pasar Pasar Raya Kota Padang, Pasar Pariaman dan Pasar Solok

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tambahan pengetahuan dan informasi terkait dengan kajian Etnobotani



